

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN KERJA SAMA DI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 2 BERKOH

Rifa Pramasanti¹, Dhi Bramasta², Subuh Anggoro³

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

rifapramasanti17@gmail.com

Abstract

Character education is also a vehicle for the socialization of characters that should be possessed by a human child to make them the noble creatures on earth. Character education requires habituation. Behavior of learners can be developed through character analysis that is developed within core competencies such as the character of responsibility. The sense of responsibility also influences students' learning achievement, while the character of cooperation can be raised in learning activities in class through group activities. In collecting data and information needed in research, the authors use data collection techniques or interviews with interviews, observations, and documentation. The character education of responsibility and cooperation in the 2013 curriculum thematic learning has been carried out in SD Negeri 2 Berkoh. In SD Negeri 2 Berkoh Character of responsibility can be applied through doing homework, learning in class, doing assignments from the teacher while the character of cooperation can be applied through group work, playing in class, respecting the opinions of others. The implementation of responsibility character education and cooperation in the 2013 thematic learning at SD Negeri 2 Berkoh can be done through various activities such as learning activities, guidance, spontaneous activities, exemplary and habituation.

Keywords: *Character of responsibility, cooperation, students, thematic learning, group work, school.*

Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya mengajarkan pengetahuan saja, tetapi juga memiliki peranan dalam membentuk karakter bangsa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Kemendiknas,2010:2)

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan dapat dijadikan sebagai wadah dalam pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter pada peserta didik dapat di bentuk melalui penanaman nilai-nilai karakter sejak dini kepada anak. Rahmat (2014 : 277) berpendapat bahwa: Pendidikan karakter

merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang mempunyai kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai insan kamil.

Pendidikan karakter juga sebagai wahana sosialisasi karakter-karakter yang patut dimiliki oleh seseorang anak manusia agar menjadikan mereka makhluk yang mulia di bumi. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan. Pembiasaan tersebut contohnya berbuat baik, pembiasaan berperilaku jujur, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu membiarkan lingkungannya kotor tidak terbentuk secara instan tetapi harus dilatih secara serius dan proposional agar mencapai bentuk dan kekuatan ideal .

Pendidikan karakter juga berarti berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter berupa sikap, moral, dan perilaku. Penanaman karakter pada peserta didik bisa menjadi generasi penerus bangsa yang unggul dan beradab yang membawa kemajuan bagi bangsa dan negara.

Melihat kondisi karakter peserta didik yang semakin rendah maka perlu adanya

perbaikan dalam pendidikan di Indonesia dengan memasukan nilai-nilai karakter pada kurikulum yang berlangsung Menurut hidayati (2016:10) bahwa masih banyak peserta didik yang berperilaku negatif seperti banyak peserta didik yang masih menggunakan kata-kata yang tidak layak digunakan, membully temannya dan lainnya. Hal ini yang ditemukan berdasarkan observasi di SD 08 Anduring Kota Padang dan sejumlah SD lainnya.

Nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya adalah tanggung jawab, didiplin, jujur, adil, peduli, kerja sama Agustian (2010:30). Seperti halnya yang di sampaikan Yaumi (2014:114) adalah suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas (ditugaskan oleh seseorang, atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan) yang seseorang harus penuhi, dan yang mempunyai konsekuensi hukuman terhadap kegagalan. Karakter ini menjadi sangat penting untuk diterapkan kepada peserta didik. Karakter tanggung jawab dapat berbentuk mengerjakan soal, mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai, namun fenomena pada saat ini kebanyakan peserta didik yang tidak mengerjakan soal dengan baik dikarenakan banyak peserta didik yang lebih suka bermain di kelas dan tidak mendengarkan guru pada saat proses pembelajaran di karenakan peserta didik lalai dalam tanggung jawabnya bahwa tanggung jawab peserta didik adalah belajar dan kebanyakan jaman sekarang peserta didik lebih suka bermain daripada belajar dirumah.

Berlangsungnya kurikulum 2013 tidak lepas dari sistem mengimplentasikan pendidikan karakter secara terpadu pada kurikulum 2013 yang disajikan dengan pembelajaran tematik. Menanamkan pendidikan karakter telah menjadi budaya juga dapat melalui kegiatan pembelajaran. Penerapan pembelajaran tersebut dilakukan di dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran termasuk dengan menyiapkan karakter yang akan dikuatkan dalam pribadi peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada diri peserta didik dapat terlihat pada (KI) yang terlihat pada buku pegangan guru dan pada RPP yang digunakan guru. Perilaku peserta didik dapat dikembangkan melalui analisis karakter yang dikembangkan di dalam kompetensi inti seperti karakter tanggung jawab. Rasa

tanggung jawab juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, sedangkan karakter kerjasama bisa dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui kegiatan kelompok.

Kurikulum 2013 pendidikan karakter harus sudah diterapkan berdasarkan nilai-nilai karakter yang ada di sekolah, di SD Negeri 2 Berkoh pendidikan karakter sudah diterapkan, sarana-prasarana yang digunakan komplit atau memadai, tenaga pendidik yang lengkap, dan peserta didik yang berpotensi dan berprestasi, sehingga peneliti memilih melakukan penelitian di SD Negeri 2 Berkoh, namun tanggung jawab peserta didik di dalam kelas dan sekolah itu kurang yaitu seperti: yaitu belajar, mengerjakan tugas, dan lainnya.

Pendidikan karakter kerja sama Peserta didik di dalam kelompok kurang, kebanyakan peserta didik lebih suka bermain daripada mengerjakan tugas bersama kelompoknya, misalnya: kerja sama dalam kelompok di dalam sebuah pembelajaran di kelas, tanpa adanya tanggung jawab maka kerja sama tidak dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu pentingnya pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama yang diterapkan di kelas dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan permasalahan diatas yang ada pada pembelajaran di sekolah, maka peneliti dan guru sepakat untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang karakter tanggung jawab dan kerja sama peserta didik di dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini sangat di perlukan untuk membangun karakter tanggung jawab dan kerja sama peserta didik di dalam pembelajaran tematik agar dapat membentuk watak atau perilaku yang baik bagi peserta didik, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Kerja Sama Di dalam pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh.”

Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2015:14) menjelaskan metode kualitatif sering di sebut dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang apa adanya atau natural. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2017:6) adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena-fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya

perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Berkoh karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang sudah menerapkan karakter di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013. Dalam Pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan cara atau teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2015: 247) yaitu *data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal ini berarti segala informasi atau data yang diperoleh peneliti harus memenuhi objektivitas. Jenis teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dimana semua teknik tersebut antara satu dengan yang lain saling berhubungan.

Hasil Dan Pembahasan

Implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh terdapat dua sub dalam pembahasan ini sebagai jawaban dari permasalahan penelitian ini yaitu: 1) Deskripsi Implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh. 2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh. Pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di SD Negeri 2 Berkoh. Di SD Negeri 2 Berkoh Karakter tanggung jawab dapat di terapkan melalui mengerjakan PR, Belajar di kelas, mengerjakan tugas dari guru sedangkan karakter kerja sama dapat di terapkan melalui kerja kelompok, bermain di kelas, menghargai pendapat orang lain.

Penerapan pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 dapat di terapkan

melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan, pengondisian, kegiatan spontan, keteladanan, dan pembiasaan. Berdasarkan pengamatan, peserta didik yang memiliki rasa tanggung jawab ketika mengerjakan tugas di kelas dan ditunjuk untuk maju oleh gurunya untuk menjawab soal dari ibu guru. Peserta didik yaitu pernah ditunjuk untuk mengerjakan soal di depan kelas dan mereka melaksanakan perintahnya dengan baik dan tanggung jawab.

Tanggung jawab peserta didik juga tidak lepas dari kewajiban yaitu belajar, mengerjakan tugas secara individu maupun kelompok, mengikuti pembelajaran sekolah dengan baik di kelas. Tanggung jawab yang dimiliki peserta didik sesuai dengan pendapat dari Listianti (dalam Syafitri, 2017:58) bahwa sikap tanggung jawab meliputi sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya. Nilai-nilai pendidikan karakter diatas dapat disimpulkan bahwa melalui implementasi pendidikan karakter yang sudah dijalankan, terdapat nilai-nilai yang tertanam dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Nilai tersebut sesuai dengan kemendiknas dalam penanaman pendidikan karakter di sekolah. Nilai-nilai yang ditanamkan di SD Negeri 2 Berkoh yang termuat dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 dan terdapat dalam rancana pengajaran dan pembelajaran salah satu diantaranya yaitu karakter tanggung jawab yang termuat dalam kompetensi inti. kerja sama yang dilakukan di SD Negeri 2 Berkoh adalah berupa kerja kelompok, diskusi, menjaga ke amanan kelas untuk melatih kerja sama yang baik antar peserta didik, hal ini peserta didik terlibat aktif dalam kerja kelompok atas kesadarannya sendiri seperti ikut menyelesaikan tugas kelompok atas kemauannya sendiri, dalam kegiatan diskusi seperti aktif dalam percakapan teman-teman kelas dan guru.

Peserta didik sudah melaksanakan kerja sama dengan baik seperti ikut mengerjakan tugas kelompok, membantu teman, menjawab soal bersama-sama, mengikuti kegiatan diskusi, namun ada beberapa peserta didik yang tidak melaksanakan kerja sama dengan baik seperti tidak ikut melaksanakan tugas kelompok dan menolak memberikan bantuan kepada kelompok lain untuk menyelesaikan tugas, karena tugas kelompoknya belum selesai. Sedangkan, kerja sama harus dilakukan secara

bersama-sama untuk saling membantu satu sama lain seperti membantu kelompok lain yang kesusahan untuk tujuan bersama seperti agar kegiatan pembelajaran dikelas cepat selesai. Nilai-nilai pendidikan karakter diatas dapat di simpulkan bahwa melalui Implementasi pendidikan karakter yang sudah dijalankan, terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan pendidikan karakter disekolah. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan di SD Negeri 2 Berkoh termuat dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 dan terdapat pada rencana pengajaran dan pembelajaran yang termuat dalam Indikator pembelajaran seperti dalam proses pembelajaran guru harus mampu mengintegrasikan karakter kerja sama pada proses pembelajaran. Peserta didik sudah bekerja sama dengan baik. Di SD Negeri 2 Berkoh kerja sama antar peserta didik di dalam sebuah pembelajaran sudah baik seperti melaksanakan kegiatan kelompok dengan baik, mengerjakan tugas kelompok dengan baik, mengikuti kegiatan diskusi dengan baik dan membantu temannya dengan baik di dalam kelas. Namun, ada beberapa peserta didik yang belum melaksanakan kerja sama dengan baik seperti tidak ikut mengikuti kerja kelompok, tidak membantu temannya dalam mengerjakan tugas kelompok dan tidak mengikuti kegiatan diskusi yang akan mengakibatkan kelompoknya mengalami kerugian karena tidak mengerjakan tugas kelompok dengan tepat. Faktor Pendukung Segala sesuatu yang dapat mensukseskan penerapan pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik 2013 di SD Negeri 2 Berkoh seperti rumah sebagai tempat tinggal yang sangat mendukung untuk sarana mengembangkan pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di sekolah dengan rumah sebagai tempat tinggal yang utama untuk mengerjakan tanggung jawab dari sekolah seperti mengerjakan PR, dan kerja sama dapat dilakukan melalui kegiatan gotong royong dirumah, membantu orang tua dirumah dan lain sebagainya, Peserta didik yang rajin sangat membantu proses pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam sebuah pembelajaran karena akan memberikan contoh kepada teman lainnya seperti dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan selalu mengajak teman-temannya untuk mengerjakan tugas kelompok bersamanya, dengan begitu peserta didik dapat

melakukan tanggung jawab dan kerja sama yang baik di dalam suatu pembelajaran dikarenakan contoh salah satu peserta didik yang rajin dalam mengerjakan tugas, Fasilitas Yang Memadai akan menjadi salah satu pendukung terlaksananya pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di sekolah dalam sebuah pembelajaran seperti penggunaan media belajar ,alat peraga yang dilakukan secara berkelompok, namun terdapat juga faktor penghambat pelaksanaan pendidikan Karakter Tanggung jawab dan Kerja sama di dalam pembelajaran tematik 2013 di SD Negeri 2 Berkoh seperti Peserta didik yang kurang tanggung jawab kurang baik dari segi mengerjakan tugas dan PR dari guru, tanggung jawab dalam kelompoknya dan lain sebagainya akan menjadi penghambat bagi pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik 2013. Kebiasaan Peserta Didik Di Rumah yang buruk akan berpengaruh pada pengembangan pendidikan karakter yang ada di sekolah diantaranya yaitu pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam sebuah pembelajaran tematik, Orang tua yang kurang perhatian terhadap peserta didik akan berpengaruh terhadap pengembangan karakter peserta didik di sekolah, yakni dengan kurangnya pelatihan tanggung jawab dan kerja sama yang baik di rumah akan menjadi salah satu faktor penghambat dalam melaksanakan pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama dalam sebuah pembelajaran di kelas seperti peserta didik lupa tidak mengerjakan tugas, tidak membantu teman kelompoknya dan lain sebagainya

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik 2013 di SD Negeri 2 Berkoh dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan pembelajaran, bimbingan, kegiatan spontan, keteladanan dan pembiasaan. adapun faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung berupa rumah, peserta didik yang rajin dan terdapat pula faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter kerja sama di dalam pembelajaran tematik contohnya peserta didik yang kurang

tanggung jawab, orang tua yang kurang perhatian, kebiasaan di rumah.

Implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh sudah berjalan dengan baik dalam menjalankan tanggung jawabnya dan kerja samanya sebagai peserta didik, maka dalam kegiatan pelaksanaan program implementasi pendidikan karakter tersebut perlunya ada pelaksana kegiatan evaluasi agar kegiatan ini lebih tepat sasaran. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik 2013 di SD Negeri 2 Berkoh guru dan orang tua harus dilibatkan juga dalam pelaksanaan karakter tanggung jawab dan kerja sama dalam sebuah pembelajaran dikelas dalam sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus bisa melatih serta meevaluasi terkait tentang pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik 2013 di sekolah.

Daftar Pustaka

- Agbola, A dan Tsai, K.C. (2012). Bring Character Education. *European Journal Of Educational Research*. Vol 1. No 2. Hal 163-170.
- Azzet, Ahmad Muhaimin. (2014). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ekowati, Dyah Wiroswati, Wahyu, Rina S. Huzamah. (2012). Model Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan*. Vol 8. Hal: 117-127.
- Hidayati A., M.Zaim., & Kasman R., Darmansyah (2014) The Development Of Character Education Curriculum For Elementary Student In West Sumatra. *Internasional Journal of Education and Research*. Vol 2. No 6. Hal 189-197.
- Indra, Kurniawan Mafhul. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah. *Jurnal Pedagogia*. Vol 4. Hal 10-13. ISSN 2089.
- Kurniasih, I, Sani, B. (2017). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Kata Pena
- Karya. Muklis, M (2012). *Pembelajaran Tematik*. *Jurnal Fenomena*. Vol 1. No 1. Hal 63-76.
- Lickona, Thomas. (2013). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeleng, L.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Agustin Syafitri (2016). *Konsep Dasar Pendidikan Karakter*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 8. No 2. Hal 86-103.
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahayuningsih, Ikawati Dian dan Mustadi, Ali. (2018). Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. Vol 3. No 2. Hal.123-129.
- Reza Armin Abdilah Dalimunte. (2015). Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP N 9 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*. Vol 5. Hal 102-111.
- Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Salahudin, A., Alkriencihi, I. (2013). *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: CV Pustaka Setra.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukayati. (2011). *Pembelajaran Tematik di SD Merupakan Terapan dari Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: PPPG Matematika-Depdiknas
- Tohirin, M.Pd. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Towaf, Siti Makhlikah. (2014). Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 20. Hal 75-85
- Wahyu septi utami, Ardiyanto Asep, Wijayanti Afrilia. (2019). Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kurikulu 2013. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3. Hal 209-214: ISSN 2580-4790.

Yulianti, S.D, Djatmika, E.T & Santos, A.
(2016). Pendidikan Karakter Kerja
Sama Dalam Pembelajaran Siswa
Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013.
Jurnal Teori dan Praksis

Pembelajaran IPS. Vol 1. No 1. Hal
33- 38
Zulhijrah. (2015). Implementasi Pendidikan
Karakter di Sekolah. *Tardrib*.Vol 1.
No 1. Hal 1-19.